

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Keberhasilan manajemen suatu lembaga pendidikan sangat tergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Sebagai pemimpin di sebuah lembaga, maka dia harus mampu membawa lembaga tersebut ke arah tercapainya tujuan yang telah ditetapkan, dia harus mampu melihat adanya perubahan serta mampu melihat masa depan dalam kehidupan globalisasi yang lebih baik. Kepala sekolah harus bertanggung jawab atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah secara formal kepada atasannya dan secara informal kepada masyarakat yang telah menitipkan anak didiknya. Kepala sekolah sebagai seorang pendidik, administrator, pemimpin dan supervisor, diharapkan dengan sendirinya dapat mengelola lembaga pendidikan ke arah perkembangan yang lebih baik dan dapat menjanjikan masa depan.

Sementara itu efektivitas kualitas dan perilaku kepala sekolah dapat dinilai dari kinerjanya dalam mengaktualisasikan fungsi dan perannya sebagai kepala sekolah, meliputi: pendidik (edukator), manajer, administrator, supervisor, pemimpin (*leader*), inovator, motivator. Kepala sekolah memiliki tanggung jawab yang besar di dalam merencanakan, melaksanakan, membina, serta mengevaluasi sekolah dan sumber daya manusia yang ada di dalamnya, termasuk para gurunya. Kepala sekolah hendaknya harus memiliki jiwa pemimpin dan tegas supaya dapat menjadi contoh atau teladan yang baik bagi para gurunya.

Guru sebagai motor penggerak dalam membimbing dan membina para siswa terutama dalam hal penanaman akhlak, dipandang secara umum kurang mengembangkan dan mengaplikasikan potensinya secara maksimal. Padahal pengembangan potensi guru sangat berarti guna peningkatan kualitas

pendidikan. Manajemen kompetensi sendiri dalam pendidikan adalah proses membuat, mengelola, dan mengembangkan serangkaian keterampilan para karyawan untuk memastikan bahwa lembaga pendidikan memiliki sumber daya yang memadai untuk menjalankan lembaga pendidikannya.

Menurut UU No. 14 tahun 2005 Pasal 1 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut UU 14 Tahun 2005 pasal 8 adalah guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Materi pembelajaran harus dapat berfokus kepada pembentukan sikap serta pembiasaan sehari-hari, supaya anak-anak didik dapat menjadi anak didik yang sopan serta santun. Lemahnya sumber daya guru dalam pengembangan pendekatan dan metode yang lebih bervariasi, serta minimnya berbagai sarana pelatihan pengembangan, dan rendahnya peran serta orang tua murid.

Pengembangan pendidikan guru berdasarkan kompetensi, memerlukan ketekunan dalam mengelola komponen profesional yang mendasar, sekurang-kurangnya meliputi tiga hal yakni upaya guru dalam pengembangan kemampuan guru, penguasaan materi dan keterampilan mengajar guru. Selain itu, diperlukan proses persiapan program pendidikan dan pengajaran, program pembentukan kepribadian, program pelatihan dan program pengalaman lapangan.

Usaha perbaikan dan peningkatan profesionalisme guru di SMA Negeri 7 Kota Kediri sangat penting dilakukan dalam rangka mempersiapkan guru yang mampu menjadi subyek dan bisa berperan di lingkungan masyarakat sekaligus menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri dan profesional pada bidang masing-masing supaya dapat menghasilkan siswa-siswa yang berprestasi dan dapat berguna didalam masyarakat.

Alasan penulis sendiri memilih judul ini dikarenakan untuk mengimbangi perkembangan teknologi pada saat ini, karena pada saat ini teknologi sangat dibutuhkan untuk pembelajaran. Selain itu, tuntutan sebagai guru juga meningkat. Mengingat bahwa teknologi semakin berkembang sehingga siswa juga dapat mengakses teknologi dengan mudah sehingga guru juga harus dapat mengimbangi perkembangan teknologi saat ini.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMAN 7 Kediri?
2. Bagaimana pengorganisasian kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMAN 7 Kediri?
3. Bagaimana pelaksanaan peningkatan kompetensi guru oleh kepala sekolah di SMAN 7 Kediri?
4. Bagaimana evaluasi peningkatan kompetensi guru oleh kepala sekolah di SMAN 7 Kediri?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perencanaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMAN 7 Kediri.
2. Mengetahui pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi guru di SMAN 7 Kediri.
3. Mengetahui pelaksanaan peningkatan kompetensi guru oleh kepala sekolah di SMAN 7 Kediri.
4. Mengetahui evaluasi peningkatan kompetensi guru oleh kepala sekolah di SMAN 7 Kediri?

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara teoritis penelitian ini berguna untuk:

Penelitian ini berguna sebagai masukan untuk para ahli dibidang pendidikan tentang pentingnya manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. Secara praktis penelitian ini berguna untuk:
 - a. Bagi kepala sekolah penelitian ini sebagai masukan melaksanakan tugas sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesionali guru.
 - b. Bagi guru penelitian ini sebagai informasi tentang cara meningkatkan kompetensi guru.
 - c. Bagi penulis penelitian ini sebagai penambah ilmu pengetahuan, khususnya masalah manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan profesional guru.